

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan sesuatu gejala peristiwa atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 di MAN 1 Kendari.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

1. Data primer berasal dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan hasil tes tertulis terhadap responden.
2. Data sekunder berasal dari hasil publikasi berbagai literatur yang ada di beberapa tempat seperti perpustakaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dimana peneliti hanya sebagai pengamat saja, dalam mengumpulkan data peneliti tidak ikut serta dalam penelitian.

3.4.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap 2 informan yaitu guru Fisika dan peserta didik. Untuk guru Fisika wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Sedangkan untuk peserta didik wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam untuk mendapatkan data dari hasil tes tertulis guna menggali informasi yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.

3.4.3 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuersioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuersioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Respon untuk angket bisa ditentukan atau tertutup, terbuka, atau merupakan gabungan dari tertutup dan terbuka. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis

data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan terbuka yakni memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan faktor psikologis yang menyebabkan Peserta didik kesulitan belajar matematika dan memperkuat wawancara.

3.4.4 Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dimaksud adalah kegiatan mendokumentasikan semua kegiatan selama penelitian sebagai penunjang penelitian. Dalam pelaksanaan teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan yang berkaitan dengan penelitian seperti buku-buku, foto-foto kegiatan pembelajaran, dokumen kearsipan, catatan harian dan lain-lain.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu instrumen lain yaitu pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Peneliti sebagai instrumen utama karena hanya peneliti yang dapat bertindak sebagai alat ada dan responsif terhadap realitas karena bersifat kompleks. Bekal informasi awal, peneliti melakukan observasi secara mendalam melalui wawancara dengan guru, dan melakukan observasi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar fisika. Dalam penelitian ini digunakan instrumen pendukung sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara dalam penelitian ini berupa pertanyaan garis besarnya saja yang ditujukan kepada Peserta didik kelas X dan Guru mata pelajaran
2. Angket digunakan untuk menggambarkan faktor psikologis penyebab kesulitan belajar fisika. Angket dalam penelitian ini berupa angket motivasi, minat, konsentrasi, kebiasaan belajar, intelegensi.
3. Tes digunakan untuk mengukur kesulitan belajar Peserta didik adapun jenis tes yang digunakan yaitu tes pilihan ganda.

3.6 Validitas Dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahooiian alat ukur. Alat ukur yang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari harga korelasi.

Dengan rumus *person prodduct moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (3.1)$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

N = jumlah sampel

“Setelah ditentukan $r_{xy} = r$ hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5 %. Jika $r_{xy} \geq r$ tabel maka butir soal dinyatakan valid, Sedangkan jika $r_{xy} \leq r$ tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid sehingga diperbaiki atau dibuang.”

Klasifikasi besarnya koefisien korelasi, dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.1 Kriteria Validitas (Suherman & Sukjaya, 2010, h.147).

Interval Validitas	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Valid
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Valid
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Tidak Valid
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Tidak Valid

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan Deskriptif, yaitu analisis yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk lapangan dan uraian deskriptif. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, yaitu wawancara, dari hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi, kemudian ditransformasikan ke dalam catatan. Menyederhanakan data tersebut ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam hal ini, wawancara yang ditujukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar.

1. Angket

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul digunakan analisis non statistik, karena jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, dimana hasil dari pengumpulan data yang diperoleh akan digambarkan dalam bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data penelitian yang berupa

jawaban responden atas angket yang diberikan pada peserta didik , tiap jawaban “tidak” yang diberikan peserta didik dianalisa penyebab kesulitannya.

Untuk mengetahui presentase banyak faktor penyebab kesulitan belajar, yang dialami oleh peserta didik digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Rata - Rata.Skor.yang.dijawab.siswa}}{\text{Skor.maksimal}} \times 100$$

(3.6)

Dengan:

P = peresentase jawaban

Persentase yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan/pertanyaan, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3.6 Kualifikasi Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta didik

Persentase pengaruh indicator kesulitan belajar (%)	Kualifikasi
81 – 100	Sangat Tidak Berpengaruh
61 – 80	Tidak Berpengaruh
41 – 60	Cukup Berpengaruh
21 – 40	Berpengaruh
0 – 20	Sangat Berpengaruh

2. Analisis deskriptif

1) Reduksi data

1. Memilih Peserta didik yang nilai fisika dibawah kkm .
2. Mengumpulkan semua angket faktor psikologis penyebab kesulitan belajar fisika, dan mengoreksi alasan peserta didik berdasarkan faktor psikologis.

3. Menghitung skor pada angket yang telah diisi oleh peserta didik kemudian menghitung presentase faktor psikologis penyebab kesulitan belajar fisika

2) Penyajian data

1. Menyajikan angket yang diisi peserta didik untuk menggambarkan faktor psikologis (minat, motivasi, konsentrasi, kebiasaan belajar).

2. Menyajikan hasil wawancara yang telah direkam pada tape recorder. Dari hasil penyajian data (angket dan hasil wawancara) dilakukan analisis. Kemudian analisis berupa pola baku yang didukung oleh data. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

3) Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian peneliti.

3.8 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam tahap ini data yang disajikan merupakan data hasil dari wawancara dan tes.

3.9 Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Dengan cara membandingkan hasil wawancara dan hasil tes maka peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan

kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian dalam hal ini peneliti dapat mengetahui kesulitan belajar peserta didik pada hasil belajar materi kelas X semester 2 dalam pembelajaran Fisika di kelas X MAN 1 Kendari.

3.10 Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono dalam Arifatul (2015) dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Arifatul, 2015, h. 273-274)

1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.